

PENGARUH *EARNINGS PER SHARE*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT WIJAYA KARYA TBK PERIODE 2015-2024

Yoga Holy Prabowo¹, Vidya Amalia Rismanty²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

* Corresponding author: yogaholy068@gmail.com¹; vidya.rismanty@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima Agustus 2025 Disetujui September 2025 Diterbitkan Oktober 2025</p>	<p>Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kinerja keuangan perusahaan dalam memengaruhi keputusan investasi, di mana harga saham menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan di pasar modal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh <i>Earnings per Share</i> (EPS), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap harga saham PT Wijaya Karya Tbk periode 2015–2024, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Analisis data dilakukan melalui uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai sig 0,643 > 0,05, DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai sig 0,045 < 0,05, dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai sig 0,790 > 0,05. Secara simultan, EPS, DER, dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai Fhitung 5,205 > Ftabel 4,76 dan nilai sig 0,042 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hanya DER yang terbukti berpengaruh signifikan secara parsial, sedangkan EPS dan ROE tidak, namun ketiga variabel bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Wijaya Karya Tbk.</p>
<p>DOI: 10.32493/jism.v5i3.54269</p>	<p>ABSTRACT</p>
<p>Keywords: <i>Earnings per Share,</i> <i>Debt to Equity Ratio,</i></p>	<p><i>This research is motivated by the importance of a company's financial performance in influencing investment decisions, where stock prices are often used as a key indicator to evaluate corporate success in the</i></p>

Return On
Equity, Stock Price

capital market. The objective of this study is to determine the effect of Earnings per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), and Return On Equity (ROE) on the stock prices of PT Wijaya Karya Tbk during the 2015–2024 period, both partially and simultaneously. This study employs a quantitative approach using secondary data obtained from the company's annual financial statements. Data analysis was conducted through descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear regression, coefficient of determination, and hypothesis testing with the assistance of SPSS version 25 software. The findings reveal that partially, EPS does not have a significant effect on stock prices with a significance value of $0.643 > 0.05$, DER has a significant effect with a significance value of $0.045 < 0.05$, and ROE does not significantly affect stock prices with a significance value of $0.790 > 0.05$. Simultaneously, EPS, DER, and ROE have a significant effect on stock prices, as indicated by the F-statistic value of $5.205 > F\text{-table value of } 4.76$ and a significance value of $0.042 < 0.05$. Therefore, it can be concluded that only DER has a significant partial effect on stock prices, while EPS and ROE do not; however, all three variables together significantly influence the stock prices of PT Wijaya Karya Tbk.

Prabowo Y H, Rismanty V A. (2025). Pengaruh Earnings Per Share, Debt To Equity Ratio, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham pada PT Wijaya Karya Tbk Periode 2015-2024. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)* Vol.5 No.3 Tahun 2025 Alamat DOI 10.32493/jism.v5i3.54269



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

PENDAHULUAN

Pasar modal memegang peran penting dalam mendukung perekonomian nasional karena berfungsi sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan dan instrumen investasi bagi masyarakat. Harga saham di pasar modal dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik eksternal maupun internal. Pemahaman mengenai faktor-faktor tersebut sangat diperlukan oleh investor untuk menentukan keputusan investasi. Salah satu sektor yang menarik perhatian investor adalah sektor infrastruktur, yang menjadi sorotan terutama sejak periode pemerintahan Presiden Joko Widodo.

Pada masa pemerintahan Jokowi, pembangunan infrastruktur menjadi prioritas utama dengan tujuan memperkuat konektivitas nasional dan meningkatkan daya saing ekonomi. Program-program besar seperti Tol Trans-Jawa, Tol Trans-Sumatra, dan pembangunan sarana transportasi massal seperti MRT dan LRT menuntut keterlibatan aktif BUMN di bidang konstruksi, salah satunya PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Performa perusahaan-perusahaan infrastruktur, termasuk WIKA, menjadi sorotan utama karena fluktuasi harga sahamnya di pasar modal mencerminkan respons pasar terhadap perkembangan sektor tersebut.

Harga saham merepresentasikan nilai perusahaan di mata investor dan menjadi salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan perusahaan di pasar modal. Perubahan harga saham

dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan, yang dapat diukur melalui indikator seperti Earnings Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Equity (ROE). Dengan menganalisis hubungan antara indikator-indikator ini dan harga saham, investor dapat mengambil keputusan yang lebih baik.

Earnings Per Share (EPS) menunjukkan laba bersih yang dihasilkan perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar. Semakin tinggi EPS, semakin besar potensi perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham (Rizal, 2022). Oleh karena itu, EPS diprediksi memiliki hubungan positif terhadap harga saham, di mana peningkatan EPS seharusnya meningkatkan minat investor dan mendorong kenaikan harga saham WIKA.

Earnings Per Share (EPS) merupakan laba bersih yang tersedia bagi setiap lembar saham biasa yang beredar. EPS menggambarkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan untuk setiap saham yang dimiliki oleh para pemegang saham biasa (Kasmir 2019). Hal ini dapat mendorong permintaan saham di pasar modal, yang pada akhirnya menyebabkan harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan. Dengan demikian, secara teoritis, EPS memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, karena investor cenderung lebih tertarik untuk memiliki saham perusahaan dengan EPS yang tinggi sebagai indikasi profitabilitas yang kuat.

Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan struktur permodalan perusahaan dengan membandingkan total utang dan ekuitas. Rasio ini untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditur bagi pemilik perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang (Rizal, 2022). Meskipun utang dapat mempercepat ekspansi, rasio DER yang tinggi juga mengindikasikan risiko finansial yang lebih besar. Pengaruh DER terhadap harga saham bisa bervariasi, bergantung pada bagaimana investor menilai risiko dan prospek perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal sendiri (Kasmir, 2019). Secara sederhana, DER menunjukkan perbandingan antara total utang dan ekuitas, yang mencerminkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pembiayaan eksternal. Rasio ini memberikan gambaran kepada investor mengenai struktur permodalan serta risiko keuangan yang dihadapi perusahaan.

Return On Equity (ROE) Rasio ini menilai sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. (Rizal, 2022). Semakin tinggi ROE, semakin baik perusahaan dalam memanfaatkan modal untuk menghasilkan laba, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak positif pada harga saham. ROE yang konsisten tinggi biasanya dianggap sebagai sinyal bahwa perusahaan dikelola dengan baik dan memiliki prospek pertumbuhan yang baik.

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Berdasarkan modal sendiri yang dimiliki (Kasmir, 2019). Dengan kata lain, ROE menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk memperoleh keuntungan. Semakin tinggi nilai ROE, semakin besar tingkat pengembalian yang diterima pemegang saham atas investasi mereka, yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Earnings Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham PT Wijaya Karya Tbk selama periode 2015-2024. Dengan memahami hubungan antara variabel-variabel tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi investor dan

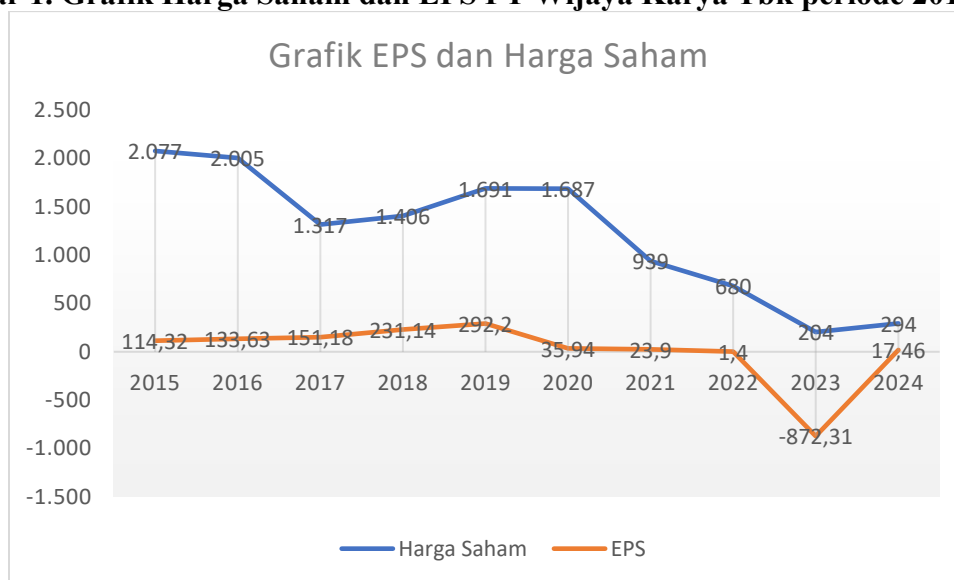
manajemen perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar modal, terutama di sektor infrastruktur yang berkembang pesat di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo.

Tabel 1. Harga Saham, EPS, DER, dan ROE PT Wijaya Karya Tbk periode 2015 – 2024

Tahun	EPS	DER	ROE	Harga Saham
2015	Rp 114,32	260,46%	12,93%	Rp 2.077
2016	Rp 133,63	146,76%	9,46%	Rp 2.005
2017	Rp 151,18	212,22%	9,27%	Rp 1.317
2018	Rp 231,14	244,05%	12,04%	Rp 1.406
2019	Rp 292,2	223,23%	13,63%	Rp 1.691
2020	Rp 35,94	308,88%	1,94%	Rp 1.687
2021	Rp 23,9	297,97%	1,23%	Rp 939
2022	Rp 1,4	519,79%	0,11%	Rp 680
2023	Rp -872,31	589,74%	-81,74%	Rp 204
2024	Rp 17,46	311,87%	4,28%	Rp 294

Tabel diatas menyajikan data perkembangan Earningss Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Harga Saham PT Wijaya Karya Tbk selama periode 2015 – 2024. Secara umum dapat dilihat bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan, hingga mengalami penurunan di tahun tahun tertentu. Data dari tabel tersebut dapat dilihat dalam bentuk grafik sebagai berikut.

Gambar 1. Grafik Harga Saham dan EPS PT Wijaya Karya Tbk periode 2015 – 2024

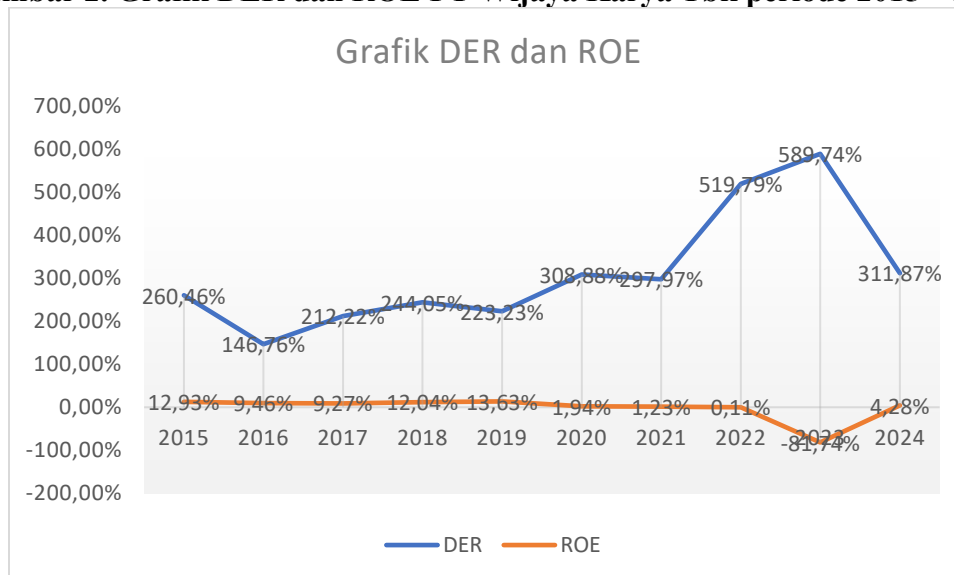


Grafik menunjukkan grafik yang cenderung menurun pada Harga Saham dan EPS dari tahun 2015 hingga 2024, mencerminkan kinerja perusahaan yang memburuk. Harga Saham yang awalnya mencapai puncak di 2.077 pada tahun 2015 terus menurun hingga mencapai titik terendah di 204 pada tahun 2023. Hal ini disebabkan karena kombinasi penurunan kinerja fundamental, tingginya

risiko finansial, dampak pandemi, serta kurangnya kepercayaan investor. Penurunan EPS dan ROE serta kenaikan DER berperan besar sebagai sinyal negatif yang tercermin dalam pergerakan saham.

Sementara itu, EPS awalnya stabil dengan peningkatan hingga mencapai 292,2 pada tahun 2019, dikarenakan pada tahun tersebut PT Wijaya Karya Tbk mempunyai proyek infrastruktur yang cukup besar seperti tol, Pelabuhan, kereta api, dan lain-lain, sebelum turun drastis menjadi 1,4 di tahun 2022 yang disebabkan pandemi di tahun sebelumnya membuat proyek terhenti dan belum sempat pulih, serta kepercayaan mitra dan pemerintah mulai menurun, dan memburuk hingga -872,31 pada tahun 2023 yang disebabkan karena penghapusan piutang, kerugian selisih kurs, penurunan nilai aset, dan sulitnya membayar kewajiban jangka pendek. Hingga di tahun 2024, perusahaan sudah mulai berjalan dan memulai proyeknya sehingga membuat pemulihan.

Gambar 2. Grafik DER dan ROE PT Wijaya Karya Tbk periode 2015 – 2024



Grafik menunjukkan perkembangan Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) dari tahun 2015 hingga 2024, yang mencerminkan perubahan struktur modal dan profitabilitas perusahaan. DER secara umum mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 260,46%, hingga mengalami kenaikan setiap tahunnya, dan puncaknya pada tahun 2023 mencapai 589,74%, hal ini menandakan peningkatan penggunaan utang dalam pendanaan perusahaan. Dan mengalami pemulihan di tahun 2024 di angka 311,87%.

Sebaliknya, ROE menunjukkan tren stabil yang naik dan turun yang tidak mengalami lonjakan berlebihan, dari 12,93% pada tahun 2015 sampai 13,63% pada tahun 2019, hal ini disebabkan karena laba yang dihasilkan tidak terlalu besar dibandingkan modal, serta proyek yang dijalani juga belum begitu banyak dilakukan. Hingga sempat turun tajam menyentuh angka -81,74% di tahun 2023 hal ini disebabkan pandemi yang menyusahkan kinerja proyek pada masa itu terganggu yang menjadikan pada tahun tersebut mengalami kenaikan ekuitas dari utang atau modal, maka pembagi ROE (ekuitas) menjadi besar namun masih mengalami laba bersih yang kecil bahkan negatif. Sampai ke titik balik pada tahun 2024 menyentuh 4,28% yang menandakan perusahaan sudah mulai menata ulang kinerjanya bahkan sudah mengerjakan beberapa proyek yang bisa dijalankan.

KAJIAN LITERATUR

Earnings Per Share

Menurut Almira dan Wiagustini (2020) Earnings Per Share (EPS) ialah rasio antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham. Earnings Per Share (EPS) perusahaan mencerminkan berapa banyak modal yang dipunya perusahaan yang disebarkan untuk para investor. Kenaikan EPS berpengaruh dalam kenaikan permintaan saham, yang berakibat harga akan melonjak naik.

Debt to Equity Ratio

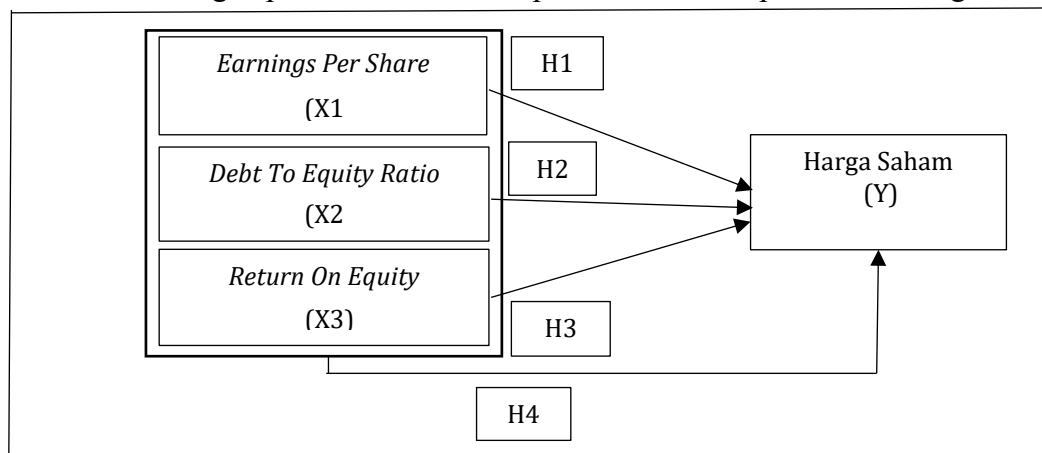
Debt To Equity Ratio (DER) menurut Kasmir dalam kutipan Andriani et al., (2022) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang terhadap ekuitas. Rasio ini digunakan untuk menentukan jumlah dana yang akan diberikan peminjam (kreditur) kepada pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk menentukan setiap rupiah yang digunakan sebagai jaminan utang.

Return On Equity

Return On Equity (ROE) menurut Rahmadewi dan Abundanti (2018) dalam kutipan Sari et al., (2022) ialah perbandingan yang dimanfaatkan dalam memperkirakan kemampuan dari uang sendiri guna menghasilkan laba untuk seluruh investor. Baik pada saham standar ataupun saham preferen. Semakin tinggi jumlah ROE mampu menghasilkan investor memilih buat menanam uangnya pada perusahaan tersebut. Karena perusahaan ini punya kemampuan yang tepat serta mengakibatkan harga saham melonjak naik.

Gambar 3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, dapat dilihat desain penelitian sebagai berikut:



Hipotesis

- H1 : Terdapat Pengaruh Antara *Earnings Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham pada PT. Wijaya Karya Tbk pada tahun 2015-2024.
- H2 : Terdapat Pengaruh Antara *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada PT. Wijaya Karya Tbk pada tahun 2015-2024.
- H3 : Terdapat Pengaruh Antara *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham pada PT. Wijaya Karya Tbk pada tahun 2015-2024.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan statistic deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau memberikan gambaran suatu objek yang diteliti melalui data dan sampel. Penelitian ini akan menguji hubungan kausal atau pengaruh masing-masing variabel yang terdiri dari variabel independen dan variable dependen.

Menurut Sugiyono (2016:2) menyatakan bahwa Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Data yang digunakan meliputi laporan keuangan tahunan serta rasio keuangan perusahaan yang menjadi sampel, yaitu *Earnings Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE). Periode pengamatan yang digunakan adalah tahun 2015 hingga 2024, yang dipilih untuk mencakup tren kinerja keuangan sebelum, saat, dan setelah periode pandemi Covid-19, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi infrastruktur di Indonesia. Populasi penelitian adalah perusahaan PT Wijaya Karya Tbk yang terdaftar di BEI pada periode 2015–2024. Dari populasi tersebut, sampel penelitian dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan dipublikasikan. Sumber utama data adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahunan perusahaan yang diambil dari situs resmi perusahaan. Selain itu, peneliti juga menggunakan literatur pendukung berupa jurnal ilmiah, buku teks, dan sumber akademik lain yang relevan untuk memperkuat landasan teori dan mendukung analisis hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Tabel Deskriptif Statistik HARGA SAHAM, EPS, DER, dan ROE

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Earnings Per Share</i>	10	-872.31	292.20	11.1340	325.59994
<i>Debt to Equity Ratio</i>	10	1.47	5.89	3.0460	1.26613
<i>Return On Equity</i>	10	-.82	.14	-.0220	.28580
Harga Saham	10	204.00	2077.00	1230.0000	674.44644
Valid N (listwise)	10				

Sumber: hasil olah data dengan SPSS 25

Berdasarkan data Statistik Deskriptif pada *Earnings Per Share* menunjukkan nilai minimum sebesar -872,31 sedangkan nilai maximum sebesar 292,20, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 11,1340 dan nilai *standart deviation* sebesar 325,59994. Berdasarkan data Statistik Deskriptif pada *Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai minimum sebesar 1,47 sedangkan nilai maximum sebesar 5,89, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,0460 dan nilai standart deviation sebesar 1,26613. Berdasarkan data Statistik Deskriptif pada *Return On Equity* menunjukkan nilai minimum sebesar -0,82 sedangkan nilai maximum sebesar 0,14 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar -0,0220, dan nilai

standart deviation sebesar 0,28580. Berdasarkan data Statistik Deskriptif pada Harga Saham menunjukkan nilai minimum sebesar 204 sedangkan nilai maximum sebesar 2.077 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.230, dan nilai *standart deviation* sebesar 674,44644.

Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogrov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	355.34189679
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.113
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: hasil olah data dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 3 diatas nilai signifikansi sebesar 0,200 hal ini menunjukkan bahwa data residual terdistribusi normal dengan angka signifikansi Kolmogrov- Smirnov karena $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data dari variabel diatas berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	<i>Earnings Per Share</i>	.173	5.788
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	.473	2.113
	<i>Return On Equity</i>	.154	6.495

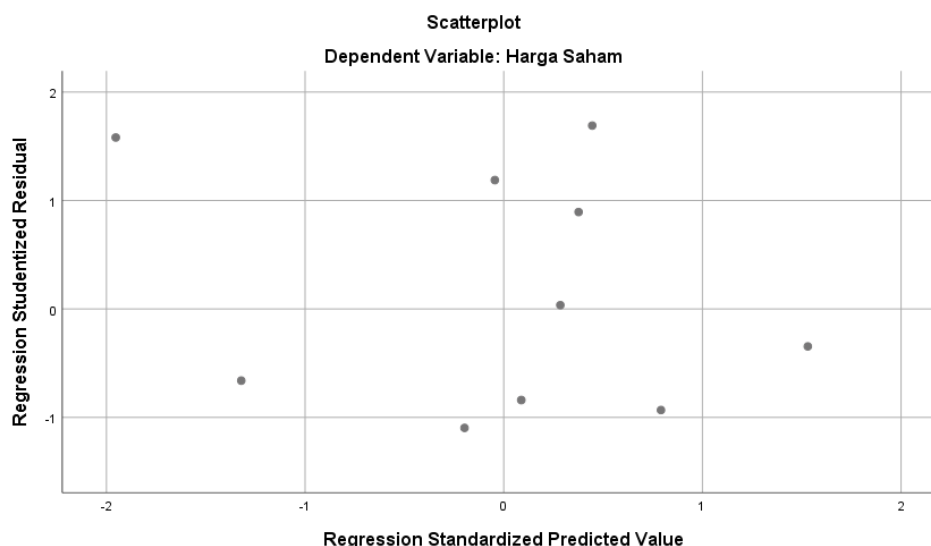
a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: hasil olah data dengan SPSS 25

Dari tabel diatas diketahui nilai *Tolerance* dari *Earnings Per Share* yaitu 0,173, *Debt to Equity Ratio* yaitu 0,473, dan *Return On Equity* yaitu 0,154 yang berarti $> 0,10$ dan nilai VIF dari *Earnings Per Share* yaitu 5,788, *Debt to Equity* yaitu 2,113, dan *Return On Equity* yaitu 6,495 yang berarti $<$ dari 10. Sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada data tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: hasil olah data dengan SPSS 25

Berdasarkan gambar 4 diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak jauh dari garis diagonal, tidak bertumpuk satu titik dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian pada penelitian ini tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi dengan *Durbin Watson*

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.901 ^a	.811	.698	344.39745	2.101

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber Output SPSS Versi 25 data diolah

Dari tabel 5 diatas kita dapat mengetahui bahwa dengan jumlah observasi $N=10$ dan jumlah variabel independen yaitu $K=3$, diperoleh nolai $DW=2,101$. Setelah dibandingkan dengan nilai batas bawah $DL=0,5253$ dan batas atas $DU=2,0163$ dari tabel *Durbin-Watson*, serta nilai $4-DL=3,4747$ dan $4-DU=1,9837$ ditemukan bahwa nilai DW berada diantara $4-DU=1,9837$ dan $4-DL=3,4747$, yaitu $1,9838 < 2,101 < 3,4747$. Kondisi ini mengindikasikan bahwa hasil uji *Durbin-Watson* bersifat tidak meyakinkan (*inconclusive*). Oleh karena itu, dilakukan pengujian autokorelasi lanjutan dalam bentuk *run test* untuk memastikan terpenuhi atau tidaknya asumsi non-autokorelasi dalam model ini, maka hasil uji dari *run test* adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji *Run Test*

Runs Test	
	Unstandardized
	Residual
Test Value ^a	-44.78340
Cases < Test Value	5
Cases ≥ Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Sumber Output SPSS Versi 25 data diolah

Berdasarkan tabel 7 dari hasil uji *Run Test* diatas diketahui bahwa nilai Asymp sig (2-tailed) sebesar 1,000 yang artinya nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Jadi hasil *Run Test* yaitu $1,000 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel residual ini tidak terjadi gangguan gejala autokorelasi pada model penelitian atau memenuhi asumsi klasi autokorelasi sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	Model	B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	3125.882	777.430		4.021
	<i>Earnings Per Share</i>	-1.544	3.160	-.745	-.488
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	-609.999	241.726	-1.145	-2.524
	<i>Return On Equity</i>	938.085	3370.185	.398	.278
					Sig.
					.007
					.643
					.045
					.790

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber Output SPSS Versi 25 data diolah

Atas dasar temuan analisis tersebut, maka persamaan regresi linear berganda ini yakni seperti berikut: $Y = 3125,882 - 1,544 - 609,999 + 938,085$. Persamaan regresi data panel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 3125,882. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi EPS (X1), DER (X2), dan ROE (X3) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan dianggap konstan, maka rata-rata nilai Harga Saham diprediksi adalah 3125,882.

2. Nilai koefisien regresi untuk variabel EPS (X1) yaitu memiliki nilai negatif sebesar -1,544. Hal ini menunjukkan jika EPS setiap kenaikan satu unit dengan asumsi variabel independen lainnya konstan, akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar 1,544 unit. Tanda negatif menunjukkan adanya hubungan negatif antara EPS dengan Harga Saham.
3. Koefisien regresi untuk DER adalah -609,999. Ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu unit DER, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan, akan menyebabkan penurunan Harga Saham sebesar 609,999 unit. Tanda negatif menunjukkan adanya hubungan negatif antara DER dengan Harga Saham.
4. Koefisien regresi untuk ROE adalah 938,085. Ini berarti setiap kenaikan satu unit ROE, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan, akan menyebabkan peningkatan Harga Saham sebesar 938,085 unit. Tanda positif menunjukkan adanya hubungan positif antara ROE dengan Harga Saham.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 ^a	.722	.584	435.20317

a. Predictors: (Constant), *Return On Equity*, Debt to Equity Ratio, *Earnings Per Share*

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: hasil olah data dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 9 diperoleh koefisien determinasi *R Square* adalah 0,722, maka $KD = R \times 100\% = 0,722 \times 100\% = 72,2\%$ jadi dapat disimpulkan bahwa EPS, DER, dan ROE berpengaruh sebesar 72,2% terhadap Harga Saham, sedangkan sisanya 27,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	3125.882	777.430	4.021	.007
	<i>Earnings Per Share</i>	-1.544	3.160	-.745	.643
	Debt to Equity Ratio	-609.999	241.726	-1.145	.045
	<i>Return On Equity</i>	938.085	3370.185	.398	.790

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: hasil olah data dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil Uji Parsial T pada tabel 9 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Berdasarkan pengujian diatas diketahui variabel EPS (X1) terhadap Y adalah nilai $T_{hitung} -0,488 < T_{tabel} -2,447$ dan nilai sig yaitu $0,643 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa EPS (X1) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
- b) Berdasarkan pengujian diatas diketahui variable DER (X2) terhadap Y adalah nilai $T_{hitung} -2,524 < T_{tabel} -2,447$ dan nilai sig yaitu $0,045 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa DER (X2) berpengaruh terhadap Harga Saham.
- c) Berdasarkan pengujian diatas diketahui variable ROE (X3) terhadap Y adalah nilai $T_{hitung} 0,278 < T_{tabel} -2,447$ dan nilai sig yaitu $0,790 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE (X3) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10. Hasl Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2957491.227	3	985830.409	5.205	.042 ^b
	Residual	1136410.773	6	189401.795		
	Total	4093902.000	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), *Return On Equity*, Debt to Equity Ratio, *Earnings* Per Share

Sumber: hasil olah data dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 10 diatas, hasil uji ANOVA diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 5,205 dan diketahui nilai signifikansi untuk X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,42, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{hitung} 5,205 > F_{tabel} 4,76$ dan nilai sig $0,042 < 0,05$. Berdasarkan dapat dilihat dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengujian ini maka X1, X2, dan X3 berpengaruh signifikan terhadap Y.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham PT Wijaya Karya Tbk Periode 2015-2024

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil variabel EPS (X1) terhadap Harga Saham (Y) pada PT Wijaya Karya Tbk dengan nilai $T_{hitung} -0,488 < T_{tabel} -2,447$ dan nilai sig yaitu $0,643 > 0,05$, dengan demikian kesimpulan pengujian tersebut adalah tidak terdapat pengaruh variabel X1 terhadap Y. Hal ini didukung oleh penelitian Andriani, Sri Devi dkk (2022) yang berjudul “Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earnings* Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020)” menunjukkan bahwa *Earnings* Per Share (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham sehingga H3 pada penelitian ini ditolak.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham PT Wijaya Karya Tbk Periode 2015-2024

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil variabel DER (X2) terhadap Harga Saham (Y) pada PT Wijaya Karya Tbk dengan nilai $T_{hitung} -2,524 < T_{tabel} -2,447$ dan nilai sig yaitu $0,045 < 0,05$, dengan demikian kesimpulan pengujian tersebut adalah terdapat pengaruh variabel X2 terhadap Y. Hal ini didukung oleh penelitian sinaga, Sesilia Rumondang (2023) yang berjudul

“Pengaruh ROA, ROE, dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 di BEI” menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio memiliki nilai signifikansi sebesar $0,488 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima.

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham PT Wijaya Karya Tbk Periode 2015-2024

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil variabel ROE (X3) terhadap Harga Saham (Y) pada PT Wijaya Karya Tbk dengan nilai $T_{hitung} 0,278 < T_{tabel} -2,447$ dan nilai sig yaitu $0,790 > 0,05$, dengan demikian kesimpulan pengujian tersebut adalah tidak terdapat pengaruh variabel X3 terhadap Y, Hal ini didukung oleh penelitian Izzati, Rizal (2022) yang berjudul “Pengaruh Debt to Equity Ratio, *Return On Equity*, dan *Earnings Per Share* terhadap Harga Saham di Jakarta Islamic Index” menunjukkan bahwa Variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Earnings Per Share (EPS) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham PT WIJAYA KARYA Tbk Periode 2015-2024. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis variabel EPS (X1) terhadap Harga Saham (Y) pada PT Wijaya Karya Tbk dengan nilai $T_{hitung} -0,488 < T_{tabel} -2,447$ dan nilai sig yaitu $0,643 > 0,05$. *Debt to Equity Ratio* (DER) terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham PT WIJAYA KARYA Tbk Periode 2015-2024, hal ini dapat dilihat berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil variabel DER (X2) terhadap Harga Saham (Y) pada PT Wijaya Karya Tbk dengan nilai $T_{hitung} -2,524 < T_{tabel} -2,447$ dan nilai sig yaitu $0,045 < 0,05$. *Return On Equity* (ROE) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham PT WIJAYA KARYA Tbk Periode 2015-2024, hal ini bisa dilihat dari hasil variabel ROE (X3) terhadap Harga Saham (Y) pada PT Wijaya Karya Tbk dengan nilai $T_{hitung} 0,278 < T_{tabel} -2,447$ dan nilai sig yaitu $0,790 > 0,05$. Secara simultan, EPS, DER, dan ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT WIJAYA KARYA Tbk Periode 2015-2024, hal ini bisa dilihat dari hasil uji yang menyatakan nilai $F_{hitung} 5,205 > F_{tabel} 4,76$ dan nilai sig $0,042 < 0,05$.

Perusahaan Wijaya Karya Tbk di BEI disarankan untuk mengelola *Earnings Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) secara optimal, menjaga likuiditas tanpa mengorbankan efisiensi aset, serta mengatur proporsi utang dengan bijak demi meminimalkan risiko keuangan dan meningkatkan *Return On Equity* (ROE). Investor dan calon investor perlu mencermati laporan keuangan, mempertimbangkan keseimbangan antara likuiditas, leverage, dan potensi pengembalian, mengingat DER yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan nilai utang yang tinggi, sedangkan ROE yang rendah menunjukkan aset dari perusahaan yang begitu kecil. Peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel rasio keuangan lain, memperluas periode, dan menambah jumlah sampel penelitian untuk memperoleh kesimpulan yang lebih akurat terkait faktor-faktor yang memengaruhi Harga Saham.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu disadari yaitu, Ruang lingkup penelitian hanya terbatas pada satu perusahaan, yaitu PT Wijaya Karya Tbk, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh perusahaan di sektor konstruksi atau BUMN, Periode waktu yang diamati hanya mencakup tahun 2015 hingga 2024, yang walaupun mencakup satu dekade, namun bisa terpengaruh oleh kejadian luar biasa seperti pandemi COVID-19 yang berdampak pada kinerja keuangan, dan Penelitian hanya menggunakan tiga variabel keuangan yaitu EPS, DER, dan ROE tanpa mempertimbangkan faktor eksternal lainnya seperti DPS, NPM, ROA, atau CR investor yang juga sangat memengaruhi harga saham. Selain itu, teknik analisis

yang digunakan bersifat kuantitatif sehingga tidak menggali lebih dalam penyebab di balik perubahan data keuangan secara kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalya, N. T., Sekuritas, J., Surya, J. L., No, K., & Selatan -Banten, P. T. (2018). PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM ARTICLES INFORMATION ABSTRACT PRODI MANAJEMEN UNPAM. *Keuangan Dan Investasi*, 1(3), 157–181. www.idx.co.id
- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2022). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020). *Owner*, 7(1), 333–345. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1268>
- Efendy, M., Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Ammar Fikri H, S. M., Studi Manajemen, P., & Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika, S. (2025). *Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Pada Sektor Perbankan*. 2(1), 13–22. <https://doi.org/10.61722/jaem.v2i1.3932>
- Hadijah, F.M.S.A., (2021). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. AKASHA WIRA INTERNATIONAL, TBK. *Jurnal Semarak*, 4(2). www.akashainternational.com.
- Jusmansyah, M., Budi, U., & Jakarta, L. (n.d.). ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURN OVER, DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(2), 179–198.
- Laulita, N. B., & Yanni, *. (2022). YUME: Journal of Management Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45. *YUME: Journal of Management*, 5(1), 232–244. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.467>
- Mona, M. G., Kekenusa, J. S., & Prang, J. D. (2015). *Penggunaan Regresi Linear Berganda untuk*.
- Nur'aidawati, S. (2018). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), TOTAL ASSET TURNOVER (TATO), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM DAN DAMPAKNYA PADA NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Sekuritas*.
- Octovian, R. (2019). PENGARUH RETUURN ON ASSEETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PT BANK SINARMAS TBK PERIODE TAHUN 2011 – 2017". *Jurnal Semarak*.
- Oktavian, R., Sekuritas, J., MANAJEMEN UNPAM JLSurya Kencana No, P., & Tangerang Selatan -Banten, P. (2019). PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN DIVIDEN PER SHARE (DPS) TERHADAP HARGA SAHAM PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK ARTICLES INFORMATION ABSTRACT. *Jurnal Sekuritas*, 2(2), 156–171.
- Permata, C.P., & Ghoni, M. A. (2019). PERANAN PASAR MODAL DALAM PEREKONOMIAN NEGARA INDONESIA. *Jurnal AkunStie (JAS)*, 5(2).
- Pratama, R. Y., Jenderal, U., & Yani, A. (n.d.). *FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN "P-O-A-C."*
- Purba, D. S. W. J. T. (n.d.). *Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19*.

- Putri, A., Rimawan, M., & Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, S. (2024). Pengaruh Return On Equity (Roe) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Lippo Karawaci Tbk. In *Journal of Mandalika Literature* (Vol. 5, Issue 3).
- Putri, G.B., Manajemen, J., Malangkucecwara Malang, S., & Munfaqiroh, S. (2020). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN. In *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial* (Vol. 17, Issue 1).
- Rizal, I.K. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham di Jakarta Islamic Index. *JOURNAL OF APPLIED MANAGEMENT RESEARCH*, 2(1), 66–72.
- Rusnaeni, N. (2017). PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN DIVIDEND PER SHARE (DPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. ADHI KARYA (PERSERO) TBK DAN PT. TOTAL BANGUNAN PERSADA TBK. *Jurnal Sekuritas*.
- Sari, D.P. & Putri Mayang Sari. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada PT Ramayana Lestari Tbk 2019-2023). *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 108–116. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v3i1.1490>
- Sari, L., Esparesya, W., Septiano, R., & Penulis, K. (2022). PENGARUH EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020. 3(5). <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i5>
- Sinaga, S.R., Br Brahmana, L., Dacosta Sinaga, L., Jeremy, I., Silaban, H., Siallagan, H., & Sipayung, R. C. (2023). Halaman | 255 PENGARUH ROA, ROE, Dan DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ45 DI BEI.
- Sudiyono, R. N., Hartati, R., Ningtyas, A. A., Sasono, I., & Ramawati, N. (2023). PENGARUH EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021 (Vol. 5).
- Sukartaatmadja, I., Khim, S., & Lestari, M. N. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 21–40. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1627>
- Syahrman, M., & Si. (2021). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. NARASINDO MITRA PERDANA. In *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan Juripol* (Vol. 4).
- Virby, S., & Al Wani, G. (2022). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Mayora Indah .Tbk. *Jurnal Semarak*, 5(3), 122–136.
- Wati, T.A., Putri Anjani, H., Rukmiati, L. I., Fransiska Sinaga, L., Minallah, N., Nirawati, L., & Samsudin, A. (2022). MANAJEMEN KEUANGAN DALAM PERUSAHAAN (Vol. 5, Issue 1). <https://jurnal.uts.ac.id/>
- Wijayanto, D. A., & Lubis, I. (2025). JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara THE EFFECT OF PRICE EARNING RATIO (PER) AND DEBT TO EQUITY RATIO (DER) ON SHARE PRICES IN PT CHAROEN POKPHAND TBK FOR THE PERIOD OF 2012-2023. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>